

**TRADISI *REUHAB* DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT KECAMATAN SEUNAGAN,
KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MULIANI
NIM. 210301016**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Muliani

NIM : 210301016

Jenjang : Strata Satu (1)

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 18 April 2025
Yang menyatakan,

AR - RANIDY
METERAL
TEMPAL
093BEAMX175733746

Muliani
210301016

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

Diajukan Oleh:

MULIANI

NIM: 210301016

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

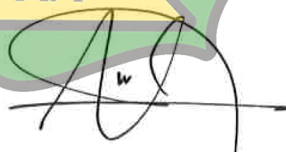
Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
Nip. 197307232000032002



Dr. Nurkhalis. S.Ag., M.Ag
Nip. 19733262005011003

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salahsatu Beban
Studi Program Strata dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Aqidah dan Filsafat Islam

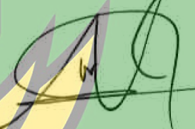
Pada Hari/Tanggal: Rabu, 04 Juni 2025 M
08 Zulhijjah 1446 H

di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Ernita Dewi, S. Ag, M. Hum
Nip. 197307232000032002


Dr. Nurkhalis. S.Ag., M.Ag
Nip. 19733262005011003

Anggota I,

Anggota II


Drs. Fuadi, M. Hum
Nip. 196502041995031002


Dr. Syarifuddin, S.Ag., M.Hum
Nip. 197212232007101001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. H. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
Nip. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama / NIM : Muliani/ 210301016
Judul Skripsi : Tradisi *Reuhab* Dan Pengaruhnya Terhadap
Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kecamatan
Seunagan, Kabupaten Nagan Raya
Tebal Skripsi : 63
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Pembimbing I : Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
Pembimbing II : Dr. Nurkhalis. S.Ag., M.Ag.

Tradisi *reuhab* merupakan bagian dari ritual adat kematian. Ritual adat kematian yang dilakukan di Kecamatan Seunagan berbeda dengan daerah lain, masyarakat mempercayai bahwa ruh orang yang telah meninggal masih berada di kamar *reuhab* selama 44 hari dan ruh tersebut setiap saat akan pulang ke rumah hingga malam ke 44. Hal ini bersalahan dengan pemahaman dalam Islam yang memahami bahwa setelah seseorang meninggal maka ruh orang tersebut kembali kepada Allah Swt. dan tidak akan kembali lagi ke dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tradisi *reuhab* yang berkembang dalam masyarakat Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, serta pengaruhnya terhadap pemahaman keagamaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *reuhab* diyakini sebagai warisan nenek moyang yang dijalankan sebagai bentuk penghormatan terhadap almarhum. Adapun pengaruhnya terhadap pemahaman keagamaan masyarakat adalah ketika masyarakat meyakini bahwa dalam *reuhab* tersebut masih ada ruh almarhum yang perlu di jaga sehingga barang-barang dan rumah tidak boleh dikosongkan serta dilakukannya pembakaran kemenyan pada setiap sore agar ruh tidak terkejut dan damai juga melakukan ritual khusus pada hari ke 44 sebagai bentuk pelepasan ruh. Tradisi ini memiliki nilai-nilai sosial yang kuat seperti solidaritas dan gotong royong, namun juga menunjukkan perlunya edukasi agama agar pelaksanaan adat tetap sejalan dengan ajaran Islam.

Key word: Tradisi *Reuhab*, Kepercayaan Masyarakat, Pemahaman Keagamaan, Adat Kematian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji-pujian hanya milik Allah Swt. yang Maha Esa, sebab karena-Nyalah sang penentu, dari-Nya kita hidup, untuk-Nya kita beribadah, dan kepada-Nya kelak kita akan kembali serta hanya kepada-Nya memohon dan meminta pertolongan atas segala urusan. Limpahan shalawat beserta salam kepada junjungan Nabi beserta Rasul, manusia sempurna, yang dibenarkan untuk mengikuti jejak langkahnya dalam kehidupan ini. Nabi Agung Muhammad Saw. Beserta segenap keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini yang berjudul *Tradisi Reuhab dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya* adalah hasil penelitian penulis dalam rangka untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Srata Satu (S1) pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan berbagai macam hambatan yang penulis dapatkan, namun atas berkat pertolongan Allah Swt. yang Maha baik penulis bersyukur atas *qudrah* dan *iradah*-Nya yang telah memampukan penulis menyelesaikan skripsi ini, serta tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari pihak lain, oleh sebab itu penulis menyampaikan:

Dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan jutaan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu, almarhum Ayahanda tercinta Abdul Fata yang telah berpulang kepada Allah Swt beberapa minggu lalu yang selalu menjadi penyemangat dan sumber kekuatan bagi penulis saat beliau masih ada dan setelah beliau tiada, semoga Allah Swt memperlakukan beliau dengan perlakuan yang manis di kehidupan akhiratnya, dan kepada Ibunda tersayang Marwati yang senantiasa mendoakan dengan tetesan air mata dan menjadi *madrasatul ula* terbaik bagi anak-anaknya. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, tanpa doa dan

dukungan dari keduanya tentu penelitian ini tidak akan selesai. Penulis sangat bersyukur atas nikmat yang telah Allah Swt. berikan karena dilahirkan dari kedua orang tua yang penuh kasih sayang dan kelembutan meski salah satu diantara beliau sudah tiada tapi kasih sayangnya masih terasa sampai saat ini. Terima kasih yang sangat mendalam kepada kakak penulis tersayang Ema Waddah, yang selalu memberi dukungan dan menemani penulis dalam melakukan penelitian, memahami dan selalu memberi semangat bagi penulis. Terima kasih juga kepada kak Nurul, yang sudah penulis anggap sebagai kakak, yang telah mau selalu direpotkan oleh penulis.

Dengan segenap rasa hormat penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum., selaku dosen pembimbing I. yang telah memberikan arahan terhadap penelitian ini serta telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan untuk menyelesaikan penulisan ini. Dan terima kasih kepada bapak Dr. Nurkhalis, S.Ag., S.E., M.Ag. selaku pembimbing II. Yang telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan, mengoreksi kesalahan, dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan dedikasi Ibu dan Bapak selama ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc. M.Ag, kepada Bapak Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I selaku ketua program studi dan Penasehat Akademik, Ibu Raina Wildan, S.Fil.I., M.A. selaku sekretaris program studi serta kepada seluruh staf akademik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan seluruh dosen-dosen yang dengan dedikasinya telah mengajarkan kami begitu banyak ilmu.

Ucapan terima kasih kepada informan penelitian, keuchik, Tgk Imum, tokoh masyarakat dan masyarakat di Kecamatan Seunagan yang telah membantu banyak penulis untuk memperoleh informasi dan data penting tentang tradisi *reuhab*. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan dan

penyelesaian penulisan ini. Segala bentuk dukungan, doa, dan kontribusi yang diberikan sangat berarti bagi penulis, dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tercapainya karya ini.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2021, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Kebersamaan, semangat, dan dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan menjadi sumber motivasi yang tak ternilai dalam menghadapi berbagai tantangan.

Skripsi yang penulis buat ini memang jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah sang Maha sempurna dan pemilik kesempurnaan, jika ada kekurangan dan kesalahan itu dari Penulis sendiri. Penulis berharap skripsi ini memberi manfaat untuk siapa saja yang membaca dan penulis berharap penelitian ini tidak sampai disini saja tetapi dapat terus dilanjutkan oleh peneliti berikutnya.

The logo of Universitas Ar-Raniry is a green shield-shaped emblem. Inside the shield, there is a white silhouette of a mosque with a central dome and two minarets. Above the mosque, there is a yellow banner with the text 'جامعة الرانيري' in Arabic. Below the mosque, there is a yellow banner with the text 'AR - RANIRY' in English. The entire logo is set against a light green background.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 18 April 2025

Muliani
210301016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PERS	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Teori.....	10
C. Definisi Oprasional.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	16
A.Pendekatan Penelitian	16
B. Informan Penelitian	17
C. Instrumen Penelitian.....	17
D. Sumber Data	18
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	22
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22

B. Tradisi <i>Reuhab</i> dalam Pemahaman Masyarakat di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya	23
C. Pengaruh Tradisi <i>Reuhab</i> Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya	35
D. Analisis Penulis	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63
BIODATA PENULIS.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang bernyawa dan kematian merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari setiap yang bernyawa. Kematian adalah hal yang pasti, tidak ada satupun makhluk yang bernyawa dapat menolak atau menghindari yang namanya kematian. Ibnu Miskawih menyatakan bahwa kematian adalah perpisahan antara ruh dan jiwa atau non aktifnya jiwa dari fungsinya organ-organ secara keseluruhan. Kematian pasti terjadi kepada manusia karena manusia sebagai makhluk yang hidup, berfikir, dan akan mati.¹ Allah SWT berfirman:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

Artinya: “Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan kedalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.” (Q. S. Ali Imran: 185)²

Kematian berupa pengalaman yang bersifat pribadi, namun dampaknya dapat dirasakan baik secara individu maupun kolektif dalam masyarakat. Ritual dalam menjalankan upacara kematian selalu melibatkan masyarakat.³

Masyarakat Aceh dalam kehidupan sehari-harinya memiliki keberagaman yang unik, setiap kelompok masyarakat memiliki ciri

¹ Syafi'in Mansur, Kematian Menurut Para Filosof, *Jurnal Alqalam*, Vol. 29, No. 2, Mei-Agustus, 2012, hlm. 45

² Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Penerbit Sahifa, 2007), hlm. 174

³ Ari Abi Aufa, Memaknai Kematian dalam Upacara Kematian di Jawa, *Jurnal Humaniora*, Vol. 1, No. 1, Februari 2017, hlm. 1

khass tersendiri yang membedakannya dengan kelompok masyarakat yang lain. Aceh dikenal memiliki masyarakat yang taat beragama, menjunjung tinggi tradisi adat istiadat serta budayanya.⁴ Dalam kehidupan masyarakat Aceh sudah banyak mengenal berbagai bentuk kepercayaan yang dipercayai sebagai tradisi dari warisan nenek moyang sebelumnya, sehingga terjadilah pencampuran antar agama dan budaya yang sudah ada.⁵ Implementasi agama Islam dalam kehidupan sehari-hari akan selalu berhubungan dengan kebudayaan, yang termasuk salah satu contoh keterkaitan antara agama dan budaya dapat dilihat pada berbagai macam tradisi yang ada di Aceh. Kebudayaan pada masyarakat Aceh diwarnai oleh ajaran-ajaran agama Islam, namun pengaruh yang telah berkembang sebelum masuknya agama Islam masih ada seperti kebiasaan hidup, adat istiadat yang digunakan oleh masyarakat Aceh.⁶ Pengaruh-pengaruh tersebut sudah dianggap lazim dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu adat yang berkembang di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya dalam menjalankan upacara kematian ialah melaksanakan tradisi *reuhab* dalam proses upacara adat kematian. Upacara adat dari kematian itu hanyalah tradisi yang dibuat oleh manusia sebagai bentuk pelepasan bagi orang yang sudah meninggal dunia. Upacara kematian biasanya dilakukan sejak seseorang meninggal hingga selesai dikuburkan. Mengurus jenazah seperti yang telah diajarkan dalam agama yaitu memandikan, mengafankan, menshalatka, serta menguburkannya yang dikenal dengan istilah *fardhu kifayah*.⁷ Mengurus jenazah adalah kewajiban yang apabila

⁴ Amirul Hadi. *ACEH Budaya, Sejarah dan Tradisi* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2000), hml. 90

⁵ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 75.

⁶ A. Arani Usman, *Etnis Cina Perantauan di Aceh*, (Jakarta: Yayasan Obor Indoseia, 2009,), hlm. 59

⁷ *Fardhu kifayah* adalah suatu kewajiban dalam agama islam yang apabila sudah dikerjakan oleh Sebagian orang, maka Sebagian yang lain sudah terbebas dari dosa, tetapi kalau tidak ada satupun yang melaksanakannya, maka semua berdosa.

telah dilakukan oleh sebagian orang maka orang lain sudah terlepas dari kewajiban tersebut dan tentunya orang yang mengrus jenazah tersebut mendapatkan pahala di sisi Allah SWT.

Masyarakat Aceh pada umumnya melaksanakan *khanduri*⁸ pada upacara kematian dengan tujuan untuk menghibur keluarga berduka serta untuk mengirimkan doa-doa kepada mayat.⁹ Pemahaman tentang upacara kematian pada masyarakat Seunagan sangat kental kepercayaannya terhadap *khanduri reuhab*. *Reuhab* adalah kamar beserta tempat tidur yang ditempati dan digunakan sehari-hari pada semasa hidupnya oleh mayat yang telah meninggal, kemudian setelah mayat dimakamkan dan kamar tersebut dijadikan sebagai *reuhab*.¹⁰ Adat semaca ini di Kecamatan Seunagan sudah menjadi suatu keharusan yang harus dilakukan dan apabila tidak melakukannya maka akan dianggap sebagi suatu yang aneh dan tidak mendapat doa dari masyarakat sekitar yang biasanya akan berkunjung dan mendoakan simayat serta dianggap tidak bersosial.

Tradisi kematian di masyarakat Seunagan memiliki keunikan yang tersendiri serta tata cara yang berbeda dalam pelaksanaan upacara dari tradisi kematian, seperti halnya masyarakat Aceh di wilayah lain. Upacara kematian di Seunagan disebut dengan nama *reuhab*. Di Seunagan khususnya, tradisi *reuhab* merupakan suatu ketentuan yang harus dilakukan pada upacara kematian dengan beberapa ritual.

Reuhab atau kamar tempat peniduran terakhir mayat biasanya selalu dijaga, dan tidak pernah dibiarkan kosong rumah tersebut selama 44 hari, dimulai hari pertama sampai hari ke 44.¹¹

⁸ Khanduri adalah Khanduri adalah penjamuanmakan makan untuk memperingati peristiwa, meminta berkah, dan sebagainya.

⁹ Aboe Bakar Dkk, *Kamus Bahasa Aceh*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 375.

¹⁰ Lisa Zuana, “Tradisi Reuhab Dalam Masyarakat Gampong Kuta Aceh (Studi Kasus Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)”, (Skripsi Studi Agama-Agama, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), hlm. 3

¹¹ Syukriah, *Tradisi Reuhab Dalam Adat Kematian Desa Alue Tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya*, (Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Banda Aceh, 2014), hlm. 29

Kamar *reuhab* selalu dijaga, biasanya anggota keluarga selalu ada dirumah selama 44 hari dan tidak membiarkan rumah tersebut kosong. Masyarakat percaya bahwa dikamar *reuhab* tersebut masih ada ruh mayat yang telah meninggal sehingga tidak boleh dikosongkan.

Tradisi *reuhab* yang berkembang di masyarakat seunagan telah mempengaruhi pemahaman keagamaan masyarakat tentang keyakinan akan adanya ruh orang yang telah meninggal masih berkeliaran di alam dunia. Berdasarkan latar belakang di atas dalam pandangan penulis permasalahan adat merupakan suatu hal yang penting untuk dikaji agar adat yang sudah berkembang dalam masyarakat tidak luntur seiring perkembangan waktu, selain itu kepercayaan dalam tradisi *reuhab* telah mempengaruhi pemahaman keagamaan masyarakat yang mayoritasnya beragama Islam. Dalam Islam apabila seseorang telah meninggal maka ruh orang tersebut kembali kepada Allah Swt dan terputuslah semua hubungannya dengan dunia. tradisi *reuhab* telah menarik minat penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai Tradisi *Reuhab* dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Dari hasil kajian ini akan menjadi pengetahuan umum bagi masyarakat tentang tradisi *reuhab* yang ada di Seunagan. Sebagaimana diketahui bahwa Nagan Raya termasuk salah satu daerah yang memiliki berbagai macam adat serta kebudayaan yang masih terjaga hingga saat ini.

B. Fokus Penelitian

Kajian ini berusaha fokus pada Tradisi *Reuhab* dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Hal yang dilakukan adalah mencari tahu serta menggali pengaruh tradisi *reuhab* terdapat pemahaman masyarakat dengan pendekatan kualitatif yang nantinya akan mengamati dan mengkaji yang ada di lapangan dengan tujuan merangkumkan kesimpulan dari temuan penelitian yang ada di lapangan terkait dengan proses pelaksanaannya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tradisi *reuhab* dalam pemahaman masyarakat di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya?
2. Bagaimana pengaruh tradisi *reuhab* terhadap pemahaman keagamaan masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui tradisi *reuhab* dalam pemahaman masyarakat di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.
- b. Untuk mengetahui pengaruh tradisi *reuhab* terhadap pemahaman keagamaan masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

2. Manfaat

Jika penelitian ini terlaksana dengan baik maka akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis:

1) Bagi Penulis

Manfaat praktis bagi penulis dari penelitian ini adalah sebagai persiapan bentuk tugas akhir dalam bentuk skripsi untuk mendapat gelar sarjana pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu bagi penulis tentang pengaruh *reuhab* terhadap pemahaman masyarakat dalam tradisi adat upacara kematian di Nagan Raya. Pada proses penelitian ini penulis mendapat banyak ilmu dan wawasan baru, baik dari informan maupun dari penulis secara pribadi.

2) Bagi Masyarakat

Manfaat praktis bagi masyarakat umum, diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan baru tentang tradisi *reuhab*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan *Tradisi Reuhab dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Masyarakat Nagan Raya*.

b. Manfaat Teoretis:

Dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan sumbangan keilmuan terutama dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam, serta diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca, dan agar masyarakat generasi selanjutnya bisa mengetahui serta melestarikan tradisi yang sudah ada. Adapun manfaat lain dari penelitian ini diharapkan berguna bagi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan khazanah keilmuan Aqidah dan Filsafat Islam.

